



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 25 Maret 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN STANDARDISASI NASIONAL (BSN)
UNIT KERJA : DEPUTI BIDANG AKREDITASI

I. DATA PRIBADI

1. Nama : FAJARINA BUDIANTARI
2. Jabatan : DIREKTUR
3. NHK : 728948

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 1.450.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 155 m²/90 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 550.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 130 m²/70 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
3. Tanah Seluas 360 m² di KAB / KOTA SLEMAN, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 214.750.000

1. MOBIL, HONDA MOBILIO Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 108.000.000
2. MOTOR, HONDA HONDA BEAT Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 6.750.000
3. MOBIL, CHEVROLET/SPARK 0.8LKT MINIBUS Tahun 2004, HASIL SENDIRI Rp. 32.000.000
4. MOBIL, KIA/PICANTO 1.2 AT MINIBUS Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 68.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 84.850.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 9.500.000**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----**Sub Total** Rp. 1.759.100.000**III. HUTANG** Rp. 348.000.000**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 1.411.100.000



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.